

ABSTRAK

Pekerja Anak di Kawasan Penambangan Emas Nagari Muaro Bodi Kabupaten Sijunjung

Oleh : Hirma Siska Defta

Penambangan emas adalah salah satu mata pencaharian masyarakat di Nagari Muaro Bodi. Selain bertani, mereka juga menjadi penambang emas. Pekerja tambang di daerah ini tidak hanya dilakukan oleh orang dewasa tetapi juga yang menjadi pekerjanya yaitu anak-anak. Anak-anak ini menjadi pekerja masih dalam usia wajib belajar 9 tahun. Pekerja anak ini umumnya sudah putus sekolah dan tidak mengenyam pendidikan lagi. Mereka lebih tertarik terlibat dalam kegiatan penambangan emas daripada mengikuti pendidikan di sekolah. Tujuan penelitian ini adalah "untuk mendeskripsikan alasan-alasan anak-anak terlibat dalam penambangan emas sementara seharusnya mereka mengikuti pendidikan di sekolah". Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tindakan sosial yang dikemukakan oleh Max Weber. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus dengan desain tunggal holistik, dimana pemilihan informan dilakukan secara *purposive sampling* dimana informan ditentukan secara sengaja oleh peneliti, dengan total informan 22 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Untuk menguji validitas data dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi, serta analisis data dengan model interaktif Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman. Berdasarkan penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa, alasan anak-anak tersebut terlibat dalam kegiatan penambangan emas adalah keterbatasan ekonomi, krisis dalam ekonomi keluarga, persepsi tentang sekolah, pengaruh teman sepermainan, mendapatkan upah sebagai pemenuhan kebutuhan sekunder, dan tidak memerlukan keterampilan khusus. Pada umumnya mereka sudah putus sekolah. Selama penelitian dilakukan, ditemukan bahwa jumlah pekerja anak di daerah ini terus mengalami peningkatan.